

## Upaya Meningkatkan Minat Siswa SD Dalam Pembelajaran Pjok (Senam Irama)

Cyntia Angraini<sup>1</sup>, Samsuddin Siregar<sup>2</sup>, Zaky Perdamenta Ginting<sup>3</sup>, Latifa Harahap<sup>4</sup>

<sup>1,2,3,4</sup> Universitas Negeri Medan

e-mail: [cyntiaanggraini81@gmail.com](mailto:cyntiaanggraini81@gmail.com) [samsuddinsiregar@unimed.ac.id](mailto:samsuddinsiregar@unimed.ac.id) [zakyperdamentaginting@gmail.com](mailto:zakyperdamentaginting@gmail.com)

[latifaharahap3@gmail.com](mailto:latifaharahap3@gmail.com)

### Article Info

#### Article history:

Received 27-09-2024

Revised 14-10-2024

Accepted 21-10-2024

#### Keyword:

Minat dan Senam

Ritmik

### ABSTRACT

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan minat siswa SD dalam Pembelajaran PJOK (Senam Lantai). Penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas (PTK) serta observasi. Lokasi penelitian SD Negeri.055978 Sidodadi Kec. Kuala. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan minat belajar dari 57% sebelum tindakan menjadi 78% setelah intervensi, serta peningkatan hasil belajar yang signifikan. Dengan demikian, pendekatan yang kreatif dalam pengajaran dapat mendorong minat dan hasil belajar siswa secara keseluruhan. Hasil menunjukkan bahwa minat siswa dalam kemampuan praktik senam irama siswa dapat meningkatkan pembelajaran PJOK di SD Negeri.055978 Sidodadi Kec. Kuala.



©2023 Authors. Published by Sabajaya Publisher. This work is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License. (<https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/>)

## PENDAHULUAN

Pembelajaran adalah proses komunikasi dua arah, yaitu guru sebagai pendidik dan siswa sebagai peserta didik (Sagala, 2005). Menurut (Racmawati, 2015), pembelajaran merupakan suatu bentuk proses interaksi antara pendidik dan peserta didik dengan memanfaatkan sumber belajar guna mewujudkan tercapainya tujuan pembelajaran. Pendapat serupa disampaikan oleh Gasong (2018) bahwa pembelajaran adalah suatu proses untuk membelajarkan peserta didik. Pendidik memiliki peran penting dalam proses pembelajaran.

Minat belajar berkaitan dengan perasaan tertarik dan senang untuk belajar, karena adanya kenyamanan (Yunitasari, (2020)) Minat belajar juga merupakan sikap ketaatan dalam mengikuti pembelajaran (Andriani, 2019). Oleh karena itu, minat belajar adalah bentuk pemusatan perhatian terhadap sesuatu dengan penuh kemauan yang muncul secara tidak sengaja ditentukan oleh lingkungan dan bakat yang dimilikinya (Agus, 2001), maka kondisi demikian harus tetap ada dan tidak boleh lenyap dalam diri anak.

Salah satu upaya untuk mencapai tujuan pendidikan tersebut adalah pendidikan jasmani. Dimana satuan pendidikan, mata pelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan mempunyai perbedaan khusus dengan mata pelajaran yang lain yaitu dengan menggunakan gerak sebagai media pembelajaran bagi murid. Proses belajar yang dibangun oleh guru untuk meningkatkan kemampuan berfikir murid. Dalam pembelajaran senam irama, senam ini biasa disebut senam ritmik. Senam adalah aktifitas fisik yang dilakukan untuk menyegarkan tubuh, sebab dalam senam irama atau senam irama kita bisa bergerak bebas sesuai dengan iringan musik yang mengiringi. (Pasaribu, 2019)

Melihat fenomena tersebut dapat menemukan strategis pada siswa SD Negeri.055978 Sidodadi Kec. Kuala guna menemukan minat dalam pembelajaran PJOK (Senam irama). Dimana

menerangkan bahwa senam irama sangat efektif untuk meningkatkan kebugaran jasmani anak di sekolah dasar.

**METODE**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas (PTK). PTK merupakan salah satu dari action research atau penelitian tindakan yang digunakan untuk mengidentifikasi penyebab suatu permasalahan di kelas dan memberikan solusi atas permasalahan tersebut ( Jefri, 2019) Tujuan utama dari PTK adalah untuk memperbaiki dan meningkatkan praktik pembelajaran dalam rangka meningkatkan hasil belajar siswa sekolah SD Negeri.055978 Sidodadi Kec kuala. guna untuk meningkatkan minat dan kemampuan motirik anak usia dini (SD). (Arikunto, 2008)

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan hasil pengamatan yang telah dilakukan dalam pembelajaran olahraga di sekolah tersebut dimana guru mampu meningkatkan minat belajar siswa yang bertujuan agar siswa dapat mampu menemukan minat belajar dalam olahraga. Dalam hal ini Guru diuji kemampuan dalam mengajarkan siswa dalam pembekalan pembelajaran perihal kebugaran fisik, kesehatan mental, dan mengajarkan mereka keterampilan penting seperti kerja sama tim.

Dalam observasi yang dilakukan di sekolah SD NEGERI 055978 SIDODADI melakukan pengamatan pembelajaran yang dilakukan Siswa-siswi disekolah dengan materi pembelajaran PJOK (Senam Irama) dalam hal ini guru memberikan tata cara dalam materi yang berlangsung. dimana Guru menjelaskan makna dari senam, dilanjutkan dengan teknik teknik gerak pada saat senam irama berlangsung.

Media pembelajaran dilakukan menggunakan audio visual sebagai alat bantu senam irama berlangsung, Hasil pengamatan Menunjukkan bahwa upaya meningkatkan minat siswa SD dalam pembelajaran PJOK (Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan) dengan fokus pada senam irama dengan penggunaan metode yang menarik dan bervariasi yang sangat efektif, penerapan media visual dan permainan edukatif ini mampu meningkatkan keterlibatan siswa, hasil penelitian menunjukkan peningkatan minat belajar dari 57% sebelum tindakan menjadi 78% setelah intervensi, serta peningkatan hasil belajar yang signifikan. Dengan demikian, pendekatan yang kreatif dalam pengajaran dapat mendorong minat dan hasil belajar siswa secara keseluruhan serta Hasil menunjukkan bahwa kemampuan praktik senam irama siswa meningkat Begitu pula dengan aktivitas mengajar guru yang juga meningkat sesuai dengan RPP.

**Tabel 1. Uraian Kegiatan  
Setiap  
Tahapan Siklus**

Tahapan	Siklus I	Siklus II
<b>Perencanaan</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Analisis kurikulum</li> <li>2. Membuat RPP</li> <li>3. Menyusun Instrumen</li> <li>4. MENyiapkan alat bantu pembelajaran</li> <li>5. Menyusun evaluasi</li> <li>6. Menyiapkan praktik senam irama</li> </ol>	Tindakan dikaitkan dengan hasil yang dicapai pada siklus pertama sebagai upaya perbaikan. Sebagai tambahan disusun juga lembar kegiatan siswa dan tes formatif untuk mengumpulkan data hasil kegiatan siswa.
<b>Pelaksanaan</b>	Melaksanakan sekenario pembelajaran yang telah direncanakan, tahap ini dilakukan dengan tahap observasi terhadap dampak tindakan.	Melaksanakan sekenario pembelajaran yang telah diperbaiki sesuai dengan evaluasi pada siklus pertama
<b>Observasi</b>	Pengamatan terhadap penerapan metode pembelajaran langsung pendidikan jasmani metode pendekatan bermain dengan alat modifikasi yang diterapkan terhadap proses pembelajaran penjas.	Hasil pengamatan yang dilakukan dengan menggunakan lembar kerja pengamatan melihat ketika siswa mengikuti proses pembelajaran.

<b>Refleksi</b>	Menganalisis hasil observasi dan interpretasi sehingga diperoleh kesimpulan apa saja yang perlu diperbaiki dan apa saja yang perlu dipertahankan	Menganalisis hasil observasi dan interpretasi untuk dijadikan hasil penelitian selama dua siklus
-----------------	--	--

Setelah melakukan dan menyelesaikan siklus I, pengamatan dilakukan pada kegiatan belajar siswa. Hasil pengamatan pertama yang perlu ditingkatkan adalah praktik gerak senam irama sederhana dengan gerakan membungkuk, menekuk, meliuk, jalan dan lompat secara berpasangan dan beregu. Ditambah dengan nilai kerja sama, disiplin, dan estetika dengan menggunakan alat bantu bola, tali, tongkat, dan gada. Perhatian lebih juga perlu diberikan terutama pada siswa putri dalam teknik menekuk, meliuk, jalan, dan lompat. Selanjutnya, bagi guru pengajar perlu ditingkatkan dengan melihat kembali RPP pada aktivitas mengajar praktik senam

ritmik. Pada siklus kedua pengamatan kembali dilakukan berdasarkan refleksi yang dilakukan pada siklus pertama. Hasil menunjukkan bahwa kemampuan praktik gerak ritmik siswa meningkat. Begitu pula dengan aktivitas mengajar guru yang juga meningkat sesuai dengan RPP

**KESIMPULAN**

Adapun kesimpulan yang dapat kami berikan yaitu bahwa ternyata ada beberapa hal yaitu Peningkatan Keterampilan Motorik, Senam irama efektif dalam meningkatkan keterampilan gerak dasar siswa, terlihat dari peningkatan nilai Kriteria Ketuntasan Minimum dari 70% pada pra-siklus menjadi 78%. Aktivitas ini berkontribusi pada perkembangan kognitif dan kedisiplinan siswa, mengajarkan konsentrasi dan ketekunan. Penggunaan musik dan gerakan yang menyenangkan membuat siswa lebih antusias dan terlibat dalam pembelajaran. Memberikan hal yang menyenangkan kepada siswa pada saat pembelajaran membangun minat siswa untuk terus belajar.

**REFERENCES**

Agus, S. (2001). *“Psikologi Kerpribadian”*. Jakarta :; Bumi Aksara.

Andriani, R. &. (2019). Motivasi Belajar Sebagai Determinan Hasil Belajar Siswa. . *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 4(1), 80. <https://doi.org/10.17509/jpm.v4i1.14958>.

Arikunto, S. (2008). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta:; Bumi Aksara.

Jefri, J. &. (2019). Penerapan Model Talking Stick Untuk Meningkatkan Partisipasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran Sosiologi Kelas X IPS 1 SMA Negeri 3 Bukittinggi. *Jurnal Perspektif*, 2(3), 125-132. <https://dx.doi.org/10.24036/perspektif.v2i3.75>.

Pasaribu, A. M. (2019). Hubungan Motivasi dan Media Pembelajaran dengan Hasil Belajar Pendidikan Jasmani E-ISSN: 2722-3450 P-ISSN: 2775-3808. *Jurnal Penelitian Pembelajaran*, 5(1), 89–97. [https://doi.org/https://doi.org/10.29407/js\\_unpgri.v5i1.12551](https://doi.org/https://doi.org/10.29407/js_unpgri.v5i1.12551).

Racmawati, D. &. (2015). *Supervisi pembelajaran*. Yogyakarta:; Gava Media.

Sagala, S. (2005). *Konsep dan Makna Pembelajaran Untuk Membantu Memecahkan Problematika Belajar dan Mengajar*. Bandung: Alfabeta.

Yunitasari, R. &. ((2020)). Pengaruh Pembelajaran Daring terhadap Minat Belajar Siswa pada Masa COVID 19. Edukatif . *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(3), 232–243. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v2i3.142>.